

BAB II

RUSIA DALAM KOMPETISI PIALA DUNIA FIFA

2.1 Profil Sepak Bola Rusia

Rusia merupakan negara terbesar di dunia yang lahir dari adanya konflik ekonomi dan politik pasca-Soviet yang memiliki tujuan utama yakni berusaha mengembalikan kembali status dirinya sebagai poros kekuatan dunia (BBC, 2019). Rusia memiliki letak geografis yang unik dimana mereka berada di Eropa meskipun ada beberapa pihak yang menyatakan Rusia ini juga berada di wilayah Asia. Namun, Rusia secara resmi sudah menjelaskan bahwa negara mereka berada di wilayah Eropa karena mayoritas penduduk Rusia berada di wilayah Eropa, yakni sebesar 75% (Yegorov, 2018). Seperti yang dikatakan oleh Vladimir Kolosov, Presiden Perhimpunan Geografi Internasional, ia menyatakan bahwa hanya ada sekitar dua orang Rusia per kilometer persegi di wilayah Asia yang menandakan bahwa penduduk Rusia di wilayah Asia sangatlah sedikit.

Rusia sendiri memiliki sejarah yang sangat panjang. Menggunakan Uni Soviet pada awal kemunculannya, mereka terlibat langsung dalam Perang Dunia I dan II serta terlibat dalam Perang Dingin dengan Amerika Serikat pada periode pasca Perang Dunia II yang membuat Uni Soviet runtuh yang kemudian lahir beberapa negara salah satunya adalah Rusia.

Rusia memiliki kekuatan ekonomi yang sangat kuat. Sebagai salah satu pendiri BRICS, Rusia yang memiliki jumlah penduduk sebesar 144,4 juta jiwa, memiliki GDP sebesar 4,4 triliun Dollar serta tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 1,3%, yang membuat Rusia berada pada peringkat 92 di dunia (The

Heritage Foundation, 2021). Dari sisi sosial budaya, Rusia memiliki kekuatan tersendiri. Banyak tokoh sastra dan seni yang cukup terkenal seperti termasuk Leo Tolstoy, Anton Chekhov, Feodor Dostoyevsky, dan Piotr Tchaikovsky. Selain itu, Rusia terkenal dengan tarian baletnya yang sangat populer serta berbagai tempat maupun situs sejarah yang masuk ke dalam Warisan Dunia UNESCO, seperti Danau Baikal, Red Square dan Kremlin (Education.com).

Jika melihat dari sisi olahraga, Rusia memang bukan yang terbaik. Bahkan, baru-baru ini terdapat sebuah fakta mengejutkan yakni atlet olahraga Rusia yang kedapatan mengonsumsi barang ilegal, yang membuat Rusia terpaksa tidak diperbolehkan untuk mengikuti acara olahraga selama empat tahun. Ini berarti Rusia tidak dapat mengikuti Olimpiade Tokyo 2020 dan Piala Dunia FIFA 2022 yang diselenggarakan di Qatar (BBC, 2019). Ini merupakan sanksi terberat yang pernah didapat oleh sebuah negara akibat mengonsumsi barang ilegal tersebut. Selain adanya sanksi akibat penggunaan barang ilegal tersebut, Rusia juga didiskualifikasi oleh FIFA dalam usahanya untuk mengikuti Piala Dunia 2022 di Qatar akibat serangan yang mereka lakukan kepada Ukraina. Akan tetapi pada akhirnya Rusia mengikuti Olimpiade Tokyo 2020 dengan menggunakan nama lain yakni ROC atau *Russian Olympic Committee* akibat adanya kasus penggunaan barang ilegal yang dilakukan oleh salah satu atlet Rusia. Jelas ini membuat nama Rusia menjadi buruk karena mereka merupakan penyelenggara Olimpiade Musim Dingin Sochi tahun 2014 serta menjadi penyelenggara Piala Dunia FIFA tahun 2018 yang sangat sukses.

Berbicara tentang sepak bola dan Piala Dunia, Rusia merupakan negara yang tidak terlalu kuat jika melihat dari sisi sepak bolanya. Pada tahun 2016, koefisien klub dari Rusia menempati urutan ketujuh, dimana koefisien tersebut merupakan salah satu indikator untuk bisa mengikuti kompetisi Eropa dan bisa bertanding dengan tim-tim unggulan Eropa lainnya seperti tim dari Inggris, Spanyol, Jerman, Perancis serta Italia (Wahyoko, 2016). Oleh karena itu, sepak bola Rusia dipandang bukan yang terbaik dan bahkan dianggap biasa saja oleh sebagian orang karena kurang berprestasinya klub-klub Rusia di kompetisi Eropa. Namun, sejak berlangsungnya Piala Dunia 2018 di Rusia, klub dari berbagai negara top Eropa mulai menggunakan jasa pemain Rusia. Seperti Denis Cheryshev yang akhirnya pindah ke salah satu klub top yang berada di Spanyol yakni Valencia dari sesama klub spanyol lainnya yakni Villareal (Lubis, 2019).

Sepak bola Rusia dibawah oleh federasi sepak bola Rusia yang disebut dengan *The Football Union of Russia* (FUR). FUR memiliki kegiatan utama yakni melakukan promosi serta pengembangan terkait dengan sepak. FUR merupakan satu-satunya organisasi yang membawahi segala urusan sepak bola di Rusia yang diakui oleh federasi sepak bola Eropa yakni UEFA dan federasi sepak bola dunia, FIFA (*Football Union of Russia*). FUR ini adalah lembaga yang nantinya bertanggung jawab atas segala aspek sepak bola Rusia dan mewadahi segala urusan baik internal maupun eksternal dari sisi kompetisi lokal liga Rusia dan tim nasional Rusia dalam berlaga di ajang internasional sepak bola. Prestasi Rusia dalam kejuaraan internasional pun terbilang biasa saja. Di ajang Piala Dunia yang diselenggarakan disana saja prestasi mereka hanya sebatas lolos ke babak

perempatfinal, dimana itu adalah hasil terbaik mereka dalam 40 tahun terakhir (Arifin, 2018).

2.2 Kompetisi Piala Dunia FIFA

Kompetisi penyelenggaraan Piala Dunia FIFA merupakan sebuah acara olahraga terbesar di seluruh dunia yang memainkan olahraga sepak bola. Bukan hanya tentang *prizepool* yang sudah disediakan, melainkan juga tentang kebanggaan bagi negara pemenangnya. Hal itu terjadi karena piala dunia ini diadakan setiap 4 tahun sekali dengan negara penyelenggara tiap edisinya berbeda-beda. Menurut beberapa negara, mengikuti piala dunia saja sudah menjadi pencapaian yang luar biasa karena begitu sulitnya menjadi peserta dari piala dunia itu sendiri.

Piala Dunia FIFA sudah diselenggarakan sejak lama. Namun, adanya sepak bola dalam ajang olahraga jauh terjadi sebelum adanya Piala Dunia FIFA. Sepak bola pertama kali diadakan pada ajang olahraga terjadi pada tahun 1908 yang menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di olimpiade. Setahun setelah olimpiade, kembali muncul sebuah ajang sepak bola yang kali ini mempertemukan berbagai tim dari Swiss, Italia, dan Jerman yang dinamakan sebagai Piala Sir Thomas Lipton (Yudi Fachrurozy, 2012). Setelah terselenggaranya ajang-ajang sepak bola tersebut, tercetus sebuah ide untuk mengadakan Piala Dunia, yakni pada tahun 1904 melalui kongres FIFA yang diadakan di Paris. Kemudian pada tahun 1928 FIFA melalui presidennya yakni Jules Rimet melakukan kongres untuk membahas hal tersebut dan memutuskan untuk melaksanakan piala dunia. Pertama kali ajang ini diadakan yakni pada tahun

1930 di Uruguay dengan negara pemenangnya adalah negara tuan rumah itu sendiri. Pada edisi pertama piala dunia, negara peserta hanya terdiri dari 13 negara yang meliputi enam negara Amerika Selatan, lima negara Eropa, dan dua negara Amerika Utara. Negara yang mengikuti ajang ini merupakan negara yang mendapat undangan dari FIFA dan bukan berdasarkan hasil kualifikasi seperti yang diberlakukan seperti sekarang (Tempo, 2022).

Piala dunia kemudian dilanjutkan empat tahun setelahnya dengan Italia sebagai penyelenggara pada tahun 1934. Pada Piala Dunia Italia 1934, merupakan acara piala dunia pertama yang disiarkan melalui radio setelah pada edisi Piala Dunia 1930 hanya diberitakan melalui media-media cetak. Piala Dunia Italia 1934 juga merupakan piala dunia pertama yang menggunakan sistem kualifikasi untuk pesertanya setelah sebelumnya hanya undangan dari FIFA saja. Piala Dunia 1934 dimenangkan oleh Italia itu sendiri selaku tuan rumah dan menjadi trofi pertama Italia di ajang piala dunia (Yudi Fachrurozy, 2012). Tahun 1938, Perancis didaulat untuk menjadi penyelenggara piala dunia. Pada penyelenggaraan di Perancis, tak banyak yang bisa dibahas selain keberhasilan Italia yang menjadi juara untuk kedua kalinya. Akan tetapi, Piala Dunia edisi ini merupakan ajang piala dunia pertama yang memiliki peserta dari Asia, yakni Indonesia yang saat itu bernama Hindia Belanda dan hal tersebut sudah diakui oleh FIFA itu sendiri (Taufik, 2022).

Kemudian, empat tahun setelah piala dunia diadakan di Perancis, pada tahun 1942 dan tahun 1946 piala dunia tidak diadakan oleh FIFA karena piala dunia pada masa tersebut juga tak lepas dari adanya Perang Dunia II (Ningsih, 2022b). Hal ini yang menyebabkan piala dunia sempat vakum beberapa tahun akibat beberapa

negara peserta piala dunia juga terlibat dalam perang dunia. Empat tahun setelahnya yakni pada tahun 1950, Piala Dunia FIFA kembali diadakan dan negara penyelenggaranya ialah Brasil. Piala dunia di Brasil ini merupakan piala dunia yang menetapkan sistem klasemen pada babak grup untuk pertama kalinya digunakan di piala dunia yang bertahan hingga sekarang. Pertandingan untuk menentukan juara bukan berasal dari pertandingan final seperti pada umumnya, tetapi ditentukan dengan mempertemukan antar juara grup yang kemudian akan saling bertemu satu sama lain dan tim dengan poin terbanyak akan menjadi juara (Mariatna, 2018a). Meskipun bertindak sebagai tuan rumah, Brasil gagal menjadi pemenang karena pemenang pada edisi tersebut adalah negara pemenang piala dunia edisi pertama yakni Uruguay. Pada tahun 1954, FIFA menunjuk Swiss sebagai tuan rumah (Mariatna, 2018b). Setelah pada edisi sebelum-sebelumnya hanya menggunakan media cetak seperti koran dan radio untuk memberikan informasi serta siaran, pada Piala Dunia Swiss 1954 untuk pertama kalinya menggunakan televisi untuk menyiarkan pertandingan piala dunia secara langsung (Sabandar, 2022). Pada edisi Piala Dunia Swiss negara pemenangnya adalah Jerman Barat. Tahun 1958 piala dunia diadakan di Swedia dan Brasil keluar sebagai pemenang yang melahirkan bintang baru sepak bola dunia yang bernama Pele (Mariatna, 2018c). 4 tahun setelahnya, Brasil kembali menjadi pemenang piala dunia yang diadakan di Chile pada tahun 1962. Pada piala dunia edisi tersebut, mulai diperkenalkannya *entertainment* dalam ajang piala dunia. Menggunakan lagu untuk media promosinya, ini merupakan terobosan baru untuk piala dunia. Lagu resmi Piala Dunia Chile 1962 menggunakan jasa penyanyi Jorge Royes Artoga dan band asal

Chile yaitu Los Ramblers dengan judul lagunya yakni *El Rock del Mundial* (Syaifullah, 2022).

Piala Dunia 1966 piala kembali digelar di Eropa. Inggris yang menjadi tuan rumah pada edisi tersebut keluar sebagai pemenang dan hal tersebut merupakan gelar pertama internasional milik Inggris (Atmoko, 2022a). Setelah pada edisi sebelumnya menggunakan lagu, kali ini piala dunia yang diselenggarakan di Inggris mulai menggunakan maskot untuk menambah sisi hiburan dalam piala dunia. Maskot ini diberi nama Willie yang merupakan seekor singa kecil yang juga merupakan representasi Inggris sebagai tim yang dijuluki sebagai *The Three Lions* (Ningsih, 2022a). 1970 piala dunia diadakan di Meksiko dan Brasil keluar sebagai pemenangnya. Piala dunia di Meksiko ini merupakan piala dunia yang mulai menggunakan aturan pergantian pemain yang masih digunakan hingga sekarang (Wirayudha, 2018). Piala dunia di Meksiko ini juga merupakan piala dunia pertama yang menggunakan bola resmi yang telah ditetapkan oleh FIFA. Pada tahun 1974, Jerman Barat diberi mandat oleh FIFA untuk menjadi penyelenggara piala dunia dan Jerman Barat juga yang menjadi pemenangnya. 1978 piala dunia diadakan di Argentina. Pada piala dunia ini mulai diperkenalkan aturan adu penalti (Wirayudha, 2018). Edisi piala dunia ini akhirnya menjadi gelar pertama Argentina yang keluar sebagai juara. Tahun 1982, Spanyol menjadi tuan rumah piala dunia. Piala Dunia Spanyol ini menjadi piala dunia pertama yang memiliki peserta sebanyak 24 setelah sebelumnya hanya menggunakan 16 dan menjadi piala dunia pertama yang menyatakan bahwa perwakilan Afrika dan Asia sudah bisa menjadi peserta yang

ditentukan melalui kualifikasi tiap wilayah masing-masing (Wirayudha, 2018). Piala dunia ini kemudian melahirkan Italia sebagai pemenangnya.

Meksiko kembali menjadi penyelenggara piala dunia pada tahun 1986. Seharusnya piala dunia ini diselenggarakan di Kolombia, namun akibat adanya masalah keuangan akhirnya FIFA memilih Meksiko untuk menggelar piala dunia sebagai alternatif dan piala dunia ini dimenangkan oleh Argentina. Piala Dunia 1986 di Meksiko ini akhirnya membuka mata Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Piala dunia ini merupakan piala dunia pertama dimana PBB ikut mengkampanyekan idenya mengenai perdamaian yang banyak dihiasi oleh tulisan *Football for Peace-Peace Year* serta slogan piala dunia itu sendiri yakni *El Mundo Unido por Un Balon* yang memiliki arti menyatukan dunia dengan bola (Wirayudha, 2018). 1990 piala dunia digelar di Italia dan Jerman Barat keluar sebagai pemenang. Piala dunia ini mulai memperkenalkan istilah *fair play* agar tiap tim yang bertanding memiliki semangat adil dan sportif ketika bertanding (Wirayudha, 2018). Tahun 1994, Amerika Serikat ditunjuk sebagai penyelenggara piala dunia. Ini merupakan pertama kali piala dunia diadakan di Amerika Serikat. Pada edisi tersebut pemenang piala dunia ialah Brasil.

Setelah sekian lamanya, Perancis kembali menjadi tuan rumah piala dunia. Kali ini pada edisi Piala Dunia FIFA 1998. Piala dunia ini merupakan piala dunia pertama yang memiliki jumlah tim sebanyak 32 setelah sebelumnya hanya 24 (Wirayudha, 2018). Dihadapan para pendukungnya sendiri, Perancis kemudian keluar sebagai pemenang. Pada tahun 2002, piala dunia diadakan di Jepang dan Korea Selatan. Ini merupakan pertama kalinya Piala Dunia FIFA diadakan di Asia

dan pertama kalinya dua negara ditunjuk sebagai penyelenggara piala dunia secara bersamaan (Atmoko, 2022b). Terdapat hal yang mengejutkan pada piala dunia kali ini. Korea Selatan, negara yang tak diperhitungkan dalam piala dunia berhasil mencapai babak semifinal dengan berbagai kontroversi yang menyelimuti keberhasilan tersebut. pada edisi 2002, pemenang piala dunia ialah Brasil. Ini merupakan keberhasilan Brasil untuk kelima kalinya menjadi juara dunia dan menjadi negara pemenang terbanyak sepanjang piala dunia ini digelar (Atmoko, 2022b). Tahun 2006, piala dunia kembali diadakan di Jerman dan Italia keluar menjadi pemenang setelah mengalahkan Perancis di babak final.

Tahun 2010, pertama kalinya piala dunia diadakan di Benua Afrika. Afrika Selatan ditunjuk sebagai penyelenggara dan Spanyol keluar sebagai pemenang. Pada tahun 2014, piala dunia diadakan di Brasil sang juara terbanyak Piala Dunia FIFA. Piala Dunia 2014 Brasil merupakan piala dunia pertama yang menggunakan teknologi terkini seperti *goal line technology* yang menjadi terobosan baru dari FIFA setelah sebelumnya terjadi kontroversi terkait dengan hal tersebut pada gelaran Piala Dunia Afrika Selatan pada 2010 ketika Inggris bertemu dengan Jerman di babak 16 besar (Wirayudha, 2018). Piala dunia yang diselenggarakan di Brasil ini menjadi penyemangat masyarakat Brasil yang ingin meraih gelar untuk ke-6 kalinya. Akan tetapi mereka gagal menjadi juara, karena di babak semifinal mereka dihancurkan oleh Jerman dengan skor yang sangat telak.

Rusia kemudian ditunjuk sebagai tuan rumah piala dunia pada edisi 2018 yang dimenangkan oleh Perancis. Dan Piala dunia tahun 2022 akan diadakan di Qatar. Pada edisi Qatar kali ini, piala dunia yang biasanya diadakan pada bulan

Juni-Juli mundur ke bulan November-Desember karena pada periode tersebut Qatar sedang memasuki musim panas yang sangat tidak memungkinkan untuk diadakan pertandingan sepak bola (Putramarvino & Prasetya, 2022).

Tabel 2.1 Daftar Penyelenggara dan Pemenang Piala Dunia

Tahun Penyelenggaraan	Negara Penyelenggara	Pemenang
1930	Uruguay	Uruguay
1934	Italia	Italia
1938	Perancis	Italiass
1942	Tidak Diadakan	Tidak Diadakan
1946	Tidak Diadakan	Tidak Diadakan
1950	Brasil	Uruguay
1954	Swiss	Jerman Barat
1958	Swedia	Brasil
1962	Chile	Brasil
1966	Inggris	Inggris
1970	Meksiko	Brasil
1974	Jerman Barat	Jerman Barat
1978	Argentina	Argentina
1982	Spanyol	Italia
1986	Meksiko	Argentina
1990	Italia	Jerman Barat
1994	Amerika Serikat	Brasil
1998	Perancis	Perancis
2002	Jepang dan Korea Selatan	Brasil
2006	Jerman	Italia
2010	Afrika Selatan	Spanyol
2014	Brasil	Jerman
2018	Rusia	Perancis
2022	Qatar	Argentina

2.3 Kompetisi Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA Tahun 2018

2.3.1 Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2018

Empat tahun setelah penyelenggaraan piala dunia di Brasil, penyelenggara setelahnya jatuh ke tanah Eropa, tepatnya diselenggarakan oleh Rusia. Pada tahun 2018 ketika penyelenggaraan Piala Dunia beralih ke Rusia, jumlah total hadiah meningkat hingga 12% dibandingkan dengan Piala Dunia Brasil 2014. Total hadiah dalam Piala Dunia Rusia 2018 mencapai 400 juta dolar AS (Nugyasa Laksamana,

2018). Perancis yang menjadi nomor satu pada Piala Dunia Rusia 2018 mendapat hadiah uang sebesar 8 juta dolar AS, atau setara dengan Rp. 531 miliar.

Dalam edisi 2018 kali ini, Rusia tergabung ke dalam grup A yang berisi Rusia sebagai tuan rumah, Arab Saudi, Mesir, dan Uruguay. Dalam periode 2018, Rusia memiliki peringkat FIFA paling bawah dibandingkan peserta lainnya. Bahkan, banyak pengamat sepak bola yang justru memandang sebelah mata Rusia dalam perhelatan Piala Dunia 2018. Namun, hasilnya justru diluar dugaan mereka mampu mengalahkan Arab Saudi dengan skor telak 5-0 dan Mesir 3-1 dalam dua laga awal piala dunia. Hasil ini membuat mereka lolos ke babak 16 besar sebagai *runner-up*. Di babak 16 besar mereka bertemu dengan Spanyol, sang juara Piala Dunia 2010 dan hasilnya mengejutkan. Mereka mampu mengalahkan Spanyol melalui adu penalti yang membuat seluruh penggemar sepak bola Rusia bergembira. Namun kegembiraan itu berakhir setelah mereka dikalahkan oleh Kroasia di babak 8 besar. Ini membuat mereka mencapai babak 8 besar setelah sekian lamanya. Terakhir kali mereka mencapai babak 8 besar dan setelahnya yakni pada edisi Piala Dunia 1966. Mereka mampu menembus semifinal ketika masih tergabung ke dalam Uni Soviet (Tempo.co, 2018).

2.3.2 Serba-Serbi Piala Dunia Rusia 2018

Rusia, sejak dahulu tidak terlalu terkenal dengan sepak bolanya. Mereka cenderung dikenal oleh masyarakat luas dengan kekuatan politiknya. Namun dibalik kurangnya sepak bola Rusia, mereka sudah memainkan sepak bola ketika era Uni Soviet. Akan tetapi, sepak bola mereka tak kunjung membaik dan bahkan untuk sekedar bersaing dengan negara Eropa lainnya mereka pun kesulitan.

Terpilihnya Rusia sebagai penyelenggara Piala Dunia 2018 seakan mengisyaratkan bahwa mereka ingin bangkit dari keterpurukan. Hasil yang diraih mereka ketika berlaga di Piala Dunia 2018 pun cukup menggambarkan hal tersebut. Selain hasil yang didapat oleh Rusia, ada beberapa fakta menarik juga tersaji ketika mereka menjadi tuan rumah. Fakta-fakta tersebut antara lain:

Logo

Logo Piala Dunia Rusia 2018 dirilis pada 28 Oktober 2014. Uniknya, peluncuran logo resmi Piala Dunia 2018 ini dilakukan di tempat yang tak biasa, yakni di stasiun luar angkasa milik Rusia (Detik Sport, 2014). Acara peluncuran logo ini menggunakan acara *talkshow* yang dipandu oleh pembawa acara asal Rusia yakni Ivan Urgant yang dihadiri oleh Presiden FIFA Sepp Blatter, legenda sepak bola Italia Fabio Cannavaro, dan Menteri Olahraga Rusia Vitaly Mutko. Acara peluncuran ini melibatkan tiga astronaut asal Rusia yang menampilkan logo tersebut di stasiun luar angkasa. Logo Piala Dunia Rusia 2018 itu sendiri memiliki bentuk seperti trofi piala dunia dengan warna emas, merah, biru dan hitam. Logo ini memiliki inspirasi dari tradisi Rusia yang sangat dikenal dengan inovasi serta sejarahnya (Detik Sport, 2014)

Gambar 2. 1 Logo Piala Dunia Rusia 2018



Sumber: fifa.com

Poster

Poster utama Piala Dunia FIFA 2018 menggambarkan kiper legenda yakni Lev Yashin sebagai tokoh utama (Agung Harsya, 2017). Poster ini merupakan hasil karya Igor Gurovich, sebagai seniman asal Rusia. Dalam poster tersebut mengilustrasikan Lev Yashin yang menggunakan atribut lengkapnya persis seperti ketika ia masih aktif bermain. Fatma Samoura selaku Sekretaris Jendral FIFA mengatakan jika poster ini merupakan warisan dan cerminan dari sepak bola Rusia.

Gambar 2.2 Poster Piala Dunia Rusia 2018



Sumber: korankaltim.com

Maskot

Piala Dunia 2018 Rusia juga dimeriahkan oleh pendukung lainnya seperti maskot. Maskot dalam edisi 2018 ini dinamakan Zabivaka (Detik Sport, 2018). Nama Zabivaka itu sendiri memiliki arti 'pencetak gol'. Dalam web resmi FIFA, Zabivaka digambarkan dengan serigala muda yang memiliki keinginan untuk menjadi pemain sepak bola. Zabivaka yang digambarkan memiliki kacamata ini melambangkan semangat serta akurasi ketika bermain sepak bola.

Gambar 2. 3 Maskot Piala Dunia Rusia 2018



Sumber: viva.co.id

Lagu

Mengenai lagu resmi Piala Dunia 2018 Rusia, FIFA kembali berkolaborasi dengan Sony Music Entertainment untuk merilis lagu resmi ajang tersebut. Dengan judul *Live it Up*, FIFA dan Sony Music Entertainment menggunakan aktor kenamaan dunia Will Smith, penyanyi serta aktor asal Amerika Serikat Nicky Jam, musisi asal Kosovo Era Istrefi serta *Disc Jockey* terkenal Diplo untuk menyanyikan lagu resmi Piala Dunia 2018 tersebut.